

## **PENGARUH KENAIKAN HARGA DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP MINAT BELI PADA UMKM TAHU GORENG LESTARI (STUDI KASUS TAHU GORENG LESTARI DI DESA PASIR PUTIH KAB.BANYUASIN)**

**Mella Monica Ferdian<sup>1</sup>, Chandra Satria<sup>2</sup>, Bagus Setiawan<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah STEBIS IGM Palembang

<sup>2</sup>Prodi Ekonomi Syariah STEBIS IGM Palembang

Email: mellamonicaferdian@gmail.com<sup>1</sup>,

chandras@stebisigm.ac.id<sup>2</sup>; bagus@stebisigm.ac.id<sup>3</sup>

### **Abstract**

*This research was conducted in Pasir Putih Village, Banyuasi. Regency. The purpose of this study was to determine the effect of price increases and product quality on buying interest in Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) of Fried Tofu Lestari in Pasir Putih Village, Banyuasin Regency. The type of research used is quantitative research. The methods used are correlational studies, survey research and data quality testing, classical assumption test, multiple linear regression and hypothesis testing using the SPSS (Statistical Package for Social Science) application 20. The results show that (1) Variables Influence Price Increase and Product Quality partially positive and significant effect on the increase in community income. (2) Variables of Effect of Price Increase and Product Quality simultaneously (simultaneously) have a positive and significant effect on Purchase Interest.*

**Keywords:** *Price Increase, Product Quality, Buying Interest*

### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan di Desa Pasir Putih Kabupaten Banyuasin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kenaikan Harga dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Pada Usaha Mikro Kecil Menengah UMKM Tahu Goreng Lestari Di Desa Pasir Putih Kabupaten Banyuasin. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan studi korelasional, penelitian survey serta uji kualitas data, uji asumsi klasik, regresi linear berganda dan uji hipotesis yang menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Paackage For Sosial Science) 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Variabel Pengaruh Kenaikan Harga dan Kualitas Produk secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat. (2) Variabel Pengaruh Kenaikan Harga dan Kualitas Produk secara bersamaan (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Beli.

**Kata kunci :** *Kualitas Produk, Kualitas Produk, Minat Beli*

## **PENDAHULUAN**

UMKM Tahu Goreng Lestari merupakan salah satu usaha yang bisnisnya mengolah kacang kedelai menjadi tahu goreng siap jual sehingga kenaikan harga kacang kedelai sangat mempengaruhi kinerja usahanya. Naiknya harga kedelai impor di pasar global yang saat ini terjadi, merupakan kenaikan tertinggi sejak 5 tahun terakhir yang disebabkan oleh cuaca di negara-negara produsen. Kenaikan harga kacang kedelai yang terjadi merupakan salah satu contoh yang menggambarkan bahwa pada era bisnis modern sekarang terjadi perubahan yang cepat pada lingkungan bisnis. Kenaikan harga kedelai membuat para produksi tahu melakukan beberapa pilihan yakni menaikkan harga tahu dan memperkecil ukuran tahu guna mempertahankan kualitas produk.

Kenaikkan Harga merupakan naiknya harga-harga barang di pasar atau melonjaknya harga-harga barang di pasar. Dampak ekonomis terhadap persepsi harga adalah kekuatan daya beli, semakin tinggi harga maka semakin sedikit pula minat beli, dan sebaliknya.

Kualitas produk adalah keseluruhan gabungan karakteristik barang dan jasa dari pemasaran, pembuatan dan pemeliharaan yang membuat produk dan jasa yang digunakan memenuhi harapan pelanggan sehingga menarik minat beli konsumen. Kualitas produk juga dapat dipengaruhi oleh ekspektasi konsumen dalam menilai produk. Sehingga kualitas produk dapat menarik minat beli. Namun, faktanya ukuran/porsi produk menjadi faktor utama dalam menarik minat beli.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Kenaikan Harga**

Menurut (Ishak, 2016) Kenaikan harga secara syariah adalah melonjaknya harga-harga barang yang disebabkan oleh faktor alam yang merupakan kehedak dari Allah bukan karena kezoliman manusia. Menurut (Itang, 2015) kenaikan harga adalah masalah ekonomi makro dan ekonomi mikro yang dapat mempengaruhi kesejahteraan konsumen dan produsen yang akan menyebabkan dampak bagi masyarakat, baik itu masyarakat kalangan bawah maupun masyarakat kalangan menengah.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kenaikan harga secara syariah merupakan melonjaknya harga barang yang dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam yang merupakan kehedak dari Allah SWT.

### **Kualitas Produk**

Menurut (Kumala & Anwar, 2020) Kualitas produk secara syariah adalah yang memiliki nilai guna, bermoral, dapat menghasilkan material bagi konsumen. Menurut (Laksono & Suryadi, 2020) kualitas produk merupakan kemampuan suatu produk untuk melaksanakan fungsinya, meliputi keandalan, daya tahan, ketepatan, kemudahan operasi dan perbaikan produk, serta atribut bernilai lainnya.

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas produk secara syariah adalah segala sesuatu yang memiliki nilai dan bermoral dari suatu produk agar menarik minat beli konsumen terhadap barang tersebut.

## **Minat Beli**

Menurut (Meylinda, 2017) minat beli secara syariah adalah suatu perjanjian dalam tukar menukar barang yang memiliki nilai antara dua belah pihak yang dilakukan secara sukarela dengan konteks ada yang menerima barang dan pihak lain menerima berdasarkan perjanjian yang sudah disepakati. Menurut (Aptaguna & Pitaloka, 2016) minat beli adalah inisiatif responden dalam pengambilan keputusan untuk membeli sebuah produk.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa minat beli secara syariah adalah niatan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan pembelian suatu produk atau jasa dengan pertimbangan sebelum proses pembelian berlangsung secara sukarela dan berdasarkan perjanjian yang telah disepakati

## **METODE PENELITIAN**

### **Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian adalah tempat atau lokasi yang dijadikan tempat penelitian. Penelitian ini dilaksanakan Di Desa Pasir Putih Kab. Banyuasin. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel.

Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data pokok yang diperoleh dengan menggunakan studi lapangan mewawancarai dan penyebaran kuesioner kepada responden pada masyarakat sekitar. Sedangkan data sekunder diambil dari dokumentasi terhadap data-data masyarakat pada Desa Pasir Putih yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah masyarakat Desa Pasir Putih Kab. Banyuasin yang melakukan pengaruh kenaikan harga dan kualitas produk terhadap minat beli tahu goreng tahu goreng lestari sebanyak 112 populasi. Dalam menentukan jumlah sampel dari suatu populasi dapat menggunakan rumus slovin. Dari populasi yang ada dengan taraf kesalahan 10% pengambilan sampel, maka sampel yang diperoleh berdasarkan rumus slovin yaitu sebesar 53 orang.

Jadi, sampel penelitian pada masyarakat Pasir Putih Kab. Banyuasin yang pengaruh kenaikan harga dan kualitas produk terhadap minat beli tahu goreng lestari yaitu 53 responden dari 112 populasi. Maka metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu penentuan sampel dengan sampling acak sederhana (simple random sampling) dari data di Desa Pasir Putih dengan bertemu responden dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang sesuai dijadikan sumber data.

## **PEMBAHASAN**

Variabel kenaikan harga dan kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap minat beli tahu goreng lestari karena memiliki tingkat signifikan yang tinggi. Variabel kenaikan harga dan kualitas produk merupakan variabel yang mendukung minat beli tahu goreng lestari di Desa Pasir putih, dimana minat beli

yang tinggi dapat dibentuk oleh adanya harga yang ditawarkan oleh penyedia jasa atau produk dan adanya kualitas produk yang baik. Sehingga, dapat meningkatkan minat beli tahu goreng lestari di Desa Pasir Putih.

Berdasarkan ketentuan uji validitas yang telah dilakukan jika variabel memiliki nilai  $r$  hitung  $>$  nilai  $r$  tabel maka dinyatakan variabel tersebut valid. Dari hasil uji reliabilitas variabel bebas Kenaikan Harga (X1) memiliki *cronbach alpha* 0,692 , Kualitas Produk (X2) memiliki *cronbach alpha* 0,757 , dan variabel terikat Minat Beli (Y) memiliki *cronbach alpha* 0,746 , maka ketiga variabel dalam penelitian ini memiliki nilai yang dinyatakan reliable.

Hasil uji hipotesis dengan pengujian melalui statistik  $t$  jika probabilitas  $>$  0,05 maka  $H_0$  diterima, sedangkan jika probabilitas  $<$  0,05 maka  $H_0$  ditolak. Dari hasil uji signifikansi terlihat bahwa nilai signifikan adalah sebesar  $0,005 < 0,01$  sehingga  $H_0$  ditolak. Artinya pengaruh kenaikan harga dan kualitas produk terhadap minat beli tahu goreng lestari berpengaruh signifikan sehingga hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima.

Hasil penelitian menyatakan bahwa ada pengaruh kenaikan harga dan kualitas produk terhadap minat beli tahu goreng lestari di Desa Pasir Putih Kabupaten Banyuasin. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik  $F_{hitung}$  sebesar  $5,126 > 5,07$  dengan tingkat signifikan  $0,012 < 0,05$ . Maka perhitungan tersebut menunjukkan bahwa variabel Kenaikan Harga dan Kualitas Produk secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Beli.

Hasil uji determinasi  $R^2$  pada penelitian ini diperoleh nilai determinasi sebesar 0,225 satu-satuan artinya persentase sumbangan pengaruh variabel Kenaikan Harga dan Kualitas Produk terhadap minat beli sebesar 22,5% sedangkan sisanya sebesar 77,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

Hasil penelitian uji variabel paling dominan dari variabel kenaikan harga (X1) dan kualitas produk (X2) terhadap minat beli (Y) tahu goreng lestari di Desa Pasir Putih Kabupaten Banyuasin adalah variabel Kualitas Produk (x2) dengan nilai sebesar 0,180.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kenaikan harga dan kualitas produk terhadap minat beli tahu goreng lestari di Desa Pasir Putih Kab. Banyuasin, maka dapat ditarik kesimpulan :

Variabel Kenaikan Harga (X1) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Minat Beli (Y). Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya kenaikan harga bergantung pada besarnya perubahan penawaran atau permintaan dan dengan adanya kenaikan harga maka minat beli konsumen akan menurun.

Variabel Kualitas Produk (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Minat Beli (Y). Hal ini menunjukkan bahwa kualitas produk yang baik dan sesuai dengan harapan konsumen akan meningkatkan minat beli untuk melakukan pembelian begitu juga sebaliknya.

Variabel Kenaikan Harga (X1) dan Kualitas Produk (X2) secara bersamaan atau simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Beli (Y). Hal ini menunjukkan bahwa produk ditetapkan dengan harga yang lebih terjangkau maupun mahal tetapi memiliki kualitas produk yang sangat baik

tentunya akan memberikan nilai yang lebih tinggi terhadap produk tersebut sehingga dapat meningkatkan minat beli.

Variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap variabel Minat Beli (Y) adalah variabel Kualitas Produk (X2). Hal ini menunjukkan bahwa Kualitas Produk(X2) memberikan nilai yang terpenting untuk menarik konsumen terhadap produk sehingga dapat meningkatkan minat beli.

### **SARAN**

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan maka saran yang dapat penulisajikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi UMKM

UMKM Tahu Goreng Lestari diharapkan agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai masukan untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu / kualitas dari produk yang dihasilkan agar tetap sesuai dengan harga yang ditawarkan kepada konsumennya.

2. Bagi Sekolah Tinggi

Sekolah tinggi diharapkan penelitian ini bisa dijadikan referensi dan dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian yang akan datang.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang akan mengangkat tema yang sama dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut terhadap kenaikan harga dan kualitas produk dengan populasi yang lebih banyak

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aptaguna, A., & Pitaloka, E. (2016). Pengaruh Kualitas Layanan Dan Harga Terhadap Minat Beli Jasa Go-Jek. *Widyakala Journal*, 3(2012), 49. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v3i0.24>
- Ishak, K. (2016). *Penetapan Harga Ditinjau Dalam Perspektif Islam*. 35–49.
- Itang. (2015). *Kebijakan pemerintah dalam menanggulangi kenaikan harga itang*.
- Kumala, F. O. N., & Anwar, M. K. (2020). Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Perumahan Pt.Hasanah Mulia Investama. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 3(2), 26–40. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei>
- Laksono, A. W., & Suryadi, A. (2020). Pengaruh Citra Merek, Kepercayaan Merek, Dan Kualitas Produk Terhadap Loyalitas Merek Pada Pelanggan Geprek Benu Di Kota Malang. *Holistic Journal of Management Research*, 1(1), 9–12.
- Meylinda, M. V. (2017). *Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Minat Beli Melalui Sistem Online Shop Jurusan Ekonomi Islam*.

